

## BURNING SPIRIT

## “Lapak Cinta Mahakam” Ekspresi Kepedulian Pekerja SPS Kepada UKM dan Lingkungan

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak kepada hampir semua sektor kehidupan, tidak hanya dirasakan oleh insan PHM, namun juga masyarakat yang tinggal di sekitar Wilayah Kerja (WK) Mahakam. Menyadari akan hal ini, pekerja di Lapangan SPS berinisiatif untuk membantu menggerakkan roda perekonomian masyarakat di sekitar site, antara lain dengan membuka Lapak Cinta Mahakam, yang juga mengedepankan aspek cinta lingkungan.

Pada awalnya, produk-produk olahan pangan UKM binaan PHM dipajang dan menjadi teman ngemil di area Ngopisiatif, yakni tempat yang dibuat untuk mempromosikan berbagai program PROPER Lapangan BSP. Namun ternyata peminat panganan kecil tersebut meningkat, sehingga kini produk tersebut dijual belikan. Tidak ada yang menjaga di lapak itu. “Para pembeli cukup mengambil produk yang diinginkan, mencatat nama mereka dan barang yang diambil, lalu meletakkan uang pembayarannya di kotak kejujuran,” kata Johannes Anton Witono (OFS/SPS) yang akrab dipanggil Anton, inisiator gagasan ini.



Pekerja SPS membayar produk dengan memasukkan uang ke “kotak kejujuran”

Anton tergerak untuk membantu para pengusaha UKM binaan PHM, karena mereka juga terpuak oleh dampak pandemi. Dengan persetujuan RSES SPS, ia bersama Muhamad Saleh (OFS/SPS/S&E), selaku perwakilan SDS di Lapangan SPS, dan Guntur Darja Wijaya (OFS/SPS/S&E) selaku inisiator Ngopisiatif merealisasikan Lapak Cinta Mahakam.

“Semua aspek mulai dari logistik, keuangan, dan lingkungan sudah kami pikirkan dan dipresentasikan agar inisiatif ini dapat berjalan aman dan lancar,” tambahnya. Nama Lapak Cinta Mahakam dipilih karena para pembelinya adalah pekerja di Mahakam, untuk masyarakat Mahakam, dan juga untuk lingkungan Mahakam.

Aspek lingkungan yang dimaksud Anton adalah ide untuk mengirimkan plastik bekas produk yang dibeli ke Tempat Pemilahan Sampah (TPS) Plastik yang juga dibina oleh



PHM di Kelurahan Sanipah untuk dijadikan *ecobrick*. “Jadi bagi pembeli yang mengembalikan plastikemasannya mendapatkan diskon sebesar Rp 1.000,” katanya.

Tim Lapak Cinta Mahakam senantiasa memperhitungkan stok barang penjualan mereka mengingat hampir seluruh produk yang dipasok cukup laris terjual. Produk yang paling laku adalah makanan seperti amplang, cimi-cimi, keripik pisang. Lapak ini juga memudahkan karyawan. “Sekarang lebih mudah mencari *snack* untuk teman selagi bekerja. Buat oleh-oleh juga menarik, apa lagi kami sekarang *on-duty* selama 28 hari, jadi pulang ke keluarga tidak dengan tangan kosong,” ungkap Arif Yulianto (LSA/OFF/LOG), salah satu pelanggan. Menurut Arif pemberian diskon Rp 1.000 untuk setiap pengembalian plastik kemasan juga menambah minat berbelanja di Lapak Cinta Mahakam.

Omzet UKM binaan PHM juga ikut meningkat signifikan. “Sebelumnya hasil penjualan sekitar Rp 2 juta per bulan, kini bisa mencapai Rp 5 juta hanya dalam waktu 3 minggu,” ungkap Muhamad Saleh, yang banyak berhubungan dengan para pengrajin. Ia menambahkan bahwa pembeli terbesar produk UKM binaan PHM berasal dari SPS.

“Kami sangat terbantu dengan pembelian produk-produk UKM oleh teman-teman SPS. Sebelumnya, pembelian di bulan Maret sempat turun drastis karena pesanan produk untuk souvenir dari Balikpapan berhenti total,” ungkap Anna Mardiana, Ketua Pengelola Outlet Urang Handil, yang memasarkan produk UKM binaan PHM di Muara Jawa.



Foto kiri – kanan: Beberapa produk UKM yang dijual di Lapak Cinta Mahakam

Peminat Lapak Cinta Mahakam kini semakin banyak. Setelah sosialisasi yang dilakukan oleh Anton dan tim pada saat rapat internal seperti HSE Weekly, Anton pun meminta bantuan tim Communication & External Affairs untuk mempublikasikan melalui MahakamNet. “Antusiasmenya semakin tinggi. Ke depan kami akan menambahkan etalase seperti di dekat restaurant dan area workshop, agar teman-teman yang bekerja di luar building tidak perlu jauh-jauh datang ke area Ngopisiatif,” ungkap Anton.



Salah satu pembeli mencatat produk yang dibeli di Lapak Cinta Mahakam.

Foto-foto oleh: Adi Bramantyo (OFS/SPS/PRS)

Akan bagus bila inisiatif seperti Lapak Cinta Mahakam juga menjadi inspirasi bagi lapangan PHM lainnya untuk membantu UKM di sekitarnya. Anton berharap ke depannya sudah ada contoh *ecobrick* berbentuk kursi atau meja di area Ngopisiatif. “Jadi selain mendukung perekonomian masyarakat dan lingkungan, teman-teman juga bisa lihat hasil jadi dari pengembalian plastik mereka selama ini,” tutup Anton.